

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mendeskripsikan fenomena/fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual tanpa ada proses rekayasa (kontrol) dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002, h. 4). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) Sugiono, 2009, h. 225). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan integratif dalam pembinaan karakter religi secara apa adanya. Peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan, kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Sekecamatan Betoambari Kota Baubau, yang meliputi SMA Negeri 2 Baubau, SMA Negeri 3 Baubau dan SMA Negeri 4 Baubau. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas berbagai pertimbangan, antara lain bahwa lembaga pendidikan tersebut menerapkan pendidikan integratif dalam membina karakter religius siswa, selain itu satuan pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sudah cukup lama eksis dalam menyelenggarakan pendidikan di Kota Baubau. Penelitian ini berlangsung selama \pm 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data penelitian diperoleh. Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer;

Sumber data primer adalah data-data yang langsung diperoleh dari sumber utama dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Sekecamatan Betoambari Kota baubau. Ditetapkannya mereka sebagai informan karena dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap, yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui proses observasi dan studi dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah observasi, *interview*, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2009, h. 62-63).

1. *Interview* (wawancara).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah dan guru sebagai penentu kebijakan dan pelaksana pembelajaran dianggap memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu informasi dari siswa dapat dijadikan sebagai pembanding dari informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru juga sekaligus untuk memperkaya data penelitian.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian ini. Pelaksanaan wawancara dilakukan di tempat masing-masing informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti merekam isi wawancara dengan informan. Data hasil rekaman ini dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan menggunakan bantuan lembar observasi yang telah penulis susun sebelumnya. Lembar observasi terdiri atas item pengamatan yang dilengkapi dengan daftar *check list* dan kolom keterangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti dalam hal ini kepala sekolah, guru dan siswa mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Observasi terkait dengan implementasi pendidikan integratif dalam pembinaan karakter religi siswa di SMA sekecamatan Betoambari.

3. Studi dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk

karya misalnya dapat berbentuk gambar, patung, dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Foto merupakan data, gambar atau data yang sangat deskriptif. Foto memberi informasi dan mendiskripsikan berbagai peristiwa masa lampau serta situasi dan kondisi dalam suatu setting yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau analisis.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menginterpretasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2002, h. 248).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengingat banyak data hasil wawancara dan pengamatan yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data penelitian melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penulis menyadari bahwa tidak semua informasi yang disampaikan oleh informan

dapat dijadikan sebagai data penelitian. Melalui reduksi data penulis akan memfilter dan dan memilih hal-hal yang pokok saja dari setiap pernyataan informan. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian ini, sehingga secara umum penyajian data dalam penelitian ini akan terbagi dalam dua kelompok, sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan kemudian diklasifikasi apakah informasi tersebut relevan dengan fokus penelitian yang pertama atau yang kedua.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan penulis pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. hal ini disebabkan data telah mencapai tahap jenuh, dalam artian penulis tidak lagi menemukan informasi baru yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Trianggulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trianggulasi terdiri dari trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi teknik, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfrontir suatu data dengan data lain yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi. Adapun trianggulasi sumber adalah teknik pengecekan keabsahan data, dimana data yang diperoleh dari

salah seorang informan ditanyakan kembali kebenarannya kepada informan yang lain untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh.

